

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan peneliti di atas dapat disimpulkan mengenai penerapan pendidikan karakter melalui program literasi di Sekolah Dasar Antawiryia Krian Sidoarjo sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan literasi di Sekolah Dasar Antawiryia Krian Sidoarjo meliputi:
 - a. Langkah pelaksanaan program literasi
 - 1) Kegiatan literasi di kelas
 - a) Mengucap salam, membaca surat-surat pendek dan berdoa bersama
 - b) Membaca 15 menit sebelum pembelajaran, dimulai dengan membaca buku bacaan, menulis, bercerita.
 - c) Siswa menceritakan bacaan yang telah dibaca
 - d) Sesi tanya jawab mengenai bacaan yang dibacakan temannya.
 - 2) Kegiatan di perpustakaan, dilakukan secara bergilir setiap harinya. Kegiatan diawali dengan menulis kehadiran kemudian melakukan literasi dengan membaca, meminjam buku. Setelah membaca atau meminjam buku petugas perpustakaan menanyakan isi dari buku yang telah dibaca.
 - b. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan literasi.

- 1) Faktor pendukung; tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, terdapat kebijakan serta program yang dibuat sekolah dalam mendukung program literasi sekolah.
 - 2) Faktor penghambat, perlunya pengembangan dari SDM yakni guru dalam mengembangkan kegiatan literasi yang lebih inovatif dan beraneka ragam dalam menunjang pelaksanaan kegiatan literasi agar tidak terpaku pada kegiatan membaca saja serta kurangnya kemauan dan minatnya peserta didik dalam melakukan berliterasi khususnya dalam membaca.
- c. Sarana dan prasarana yang mendukung seperti perpustakaan sekolah, perpustakaan digital, majalah dinding di kelas maupun perpustakaan, tersedianya buku yang beraneka ragam dan menarik serta media pendukung literasi di kelas seperti televisi.
2. Karakter yang terbentuk pada peserta didik melalui program literasi di Sekolah Dasar Antawirya Krian Sidoarjo meliputi karakter religius, gemar membaca, rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan disiplin. dalam pembentukan karakter memiliki kendala yakni beberapa siswa belum memiliki karakter gemar membaca mereka belum memiliki ketertarikan dalam membaca, untuk mengatasi hal tersebut sekolah telah mengupayakan beberapa program dan kebijakan dalam mengatasi hal tersebut.

B. Saran

Berdasarkan paparan pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran kepada pihak terkait. Adapun saran yang dapat peneliti berikan antara lain:

1. Bagi lembaga sekolah

Lembaga sekolah adalah pihak yang sangat berperan dalam keberhasilan pembentukan nilai karakter pada siswa melalui kegiatan literasi. Diharapkan lembaga sekolah memberikan perhatian lebih dalam menunjang penanaman karakter melalui program literasi dengan mengembangkan lingkungan kaya literasi seperti poster atau tulisan di kantin dan halaman sekolah.

2. Bagi Guru

Guru merupakan pihak yang berperan dalam keberhasilan proses penanaman karakter melalui literasi, dikarenakan tersebut diharapkan guru lebih mengasah kreatifitas dalam mengembangkan kegiatan berliterasi dan Menjalankan kembali penyediaan penunjang literasi seperti perpustakaan mini atau pojok baca di kelas.

3. Bagi Peserta didik

Diharapkan peserta didik memanfaatkan waktu luang dengan lebih giat dalam membaca dimulai dari keinginan diri sendiri serta dapat memanfaatkan sarana prasarana yang mendukung dalam program literasi dan jangan sampai merusaknya.